

SKRIPSI

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO SEMBAKO
(Studi Toko Sembako Yudi Di Desa Liman Benawi Kecamatan
Trimurjo Lampung Tengah)**

Oleh:

**FERY PRIMADANI
NPM. 1903031024**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO SEMBAKO
(Studi Toko Sembako Yudi Di Desa Liman Benawi Kecamatan
Trimurjo Lampung Tengah)**

Diajukan guna Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:
FERY PRIMADANI
NPM. 1903031024

Pembimbing : Northa Idaman M.M

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp.
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Fery Primadani
NPM : 1903031024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO
Proposal SEMBAKO (Studi Toko Sembako Yudi Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 10 Desember 2025
Pembimbing

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO
SEMBAKO (Studi Toko Sembako Yudi Di Desa Liman Benawi
Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)

Nama : Fery Primadani

NPM : 1903031024

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat disetujui untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo
Lampung.

Metro, 10 Desember 2025
Pembimbing



Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Haji Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail info@metro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-0518/Un.36.3/D/PP-00.9/03/2026.

Skrripsi dengan Judul: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO SEMBAKO (Studi Toko Sembako Yudi Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah), disusun oleh: Fery Primadani, NPM: 1903031024, Program Studi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 23 Desember 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Northa Idaman, M.M
Penguji I : Thoyibatun Nisa, M.Akt
Penguji II : Berwin Anggara, M.S.Ak
Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


[Signature]
Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19673161295031001

ABSTRAK

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO SEMBAKO (Studi Toko Sembako Yudi Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)

Oleh :

Fery Primadani

Penelitian Laporan akhir ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan Microsoft Excel dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan hingga penyusunan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu yang terdiri dari teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu data penerimaan kas dan pengeluaran kas bulan Mei 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan bahwa perusahaan masih melakukan pencatatan secara manual dan belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Dalam laporan akhir ini, penulis melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada Toko Sembako Yudi yang terdiri dari laporan penjualan dan pembelian, laporan laba rugi, laporan operasional dan catatan atas laporan keuangan.

Penulis menyarankan sebaiknya perusahaan segera mengimplementasikan penggunaan Microsoft Excel dalam melakukan pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan perusahaan menjadi praktis dan mudah.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Microsoft Excel, UMKM Kualitatif.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fery Primadani
NPM : 1903031024
Jurusan : Akunatnsi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2025
Yang Menyatakan,



Fery Primadani
NPM. 1903031024

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6).

“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali.”

“(Tan Malaka)”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt Yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka akan saya persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua Bapak AgusTono (Alm) dan Ibu Kurniati, Terima kasih atas seluruh kasih sayang, ilmu, dukungan serta doa diberikan sehingga menjadikanku lelaki yang tegar, mandiri, dan insyaAllah dapat membahagiakan kalian.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, SE.,M.Acc.,AK.,CA selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy selaku pembimbing akademik yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan.
5. Bapak Northa Idaman, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya dan nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri “Fery Primadani” alhamdulillah sudah bertahan sampai di titik ini, dan tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas Taufik dan Hidayahnya selama penyusunan laporan ini. Shalawat serta salam senantiasa tecurahkan kepada uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Penelitian proposal ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk penyusunan tugas akhir skripsi dan sebagai syarat untuk melanjutkan penelitian. Proposal Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Jusila Lampung, guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Akuntansi Syariah.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti juga secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor UIN Jusila Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jusila Lampung.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,AK.,CA.,A-CPA selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah.
4. Bapak Northa Idaman, M.M. selaku pembimbing Proposal Skripsi, yang sudah berperan penting dalam pengerjaan Proposal peneliti.
5. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku dosen pembimbing akademik.
6. Informan yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk membantu menyelesaikan proposal penelitian ini.
- 7.

Metro, 10 Desember 2025
Peneliti



Fery Primadani
NPM. 1903031024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Laporan Keuangan	8
B. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	12
C. Karakteristik Laporan Keuangan	14
D. Usaha Mikro ,Kecil, dan Menengah (UMKM).....	15
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
B. Sumber Data	21
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	22
E. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Toko Sembako Yudi Tahun 2024	29
Tabel 4.2 Laporan Penjualan dan Pembelian Periode Mei 2024	35
Tabel 4.3 Laporan Operasional Periode Mei 2024.....	35
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Periode Mei 2024.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Outline
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan suatu bentuk usaha yang dikelola suatu entitas baik perorangan atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mendirikan suatu usaha atau bisnis agar dapat memperoleh laba. Pada umumnya UMKM didirikan dan dikembangkan sendiri oleh pemilik UMKM, kemudian setelah UMKM sudah cukup maju dan berkembang maka pemilik akan mencari sumber daya manusia tambahan. Salah satu usaha Mikro Kecil Menengah, entitas ini bergerak dibidang perdagangan di mana toko sembako ini menyediakan berbagai bahan perlengkapan pangan rumah tangga, dan berkembang karena mengikuti kebutuhan Masyarakat sekitar dan selalu memperhatikan kebutuhan pasar.

Begitu pentingnya usaha Mikro Kecil Menengah agar dapat mengatasi atau mengurangi masalah ekonomi maupun angka pengangguran. Sektor Pembangunan usaha mikro kecil menengah akan menyiratkan bahwa terdapat usaha atau potensi yang besar, hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, dari sisi lain pasti akan dihadapkan dengan masalah-masalah yang akan di hadapi oleh Sebagian besar pelaku usaha mikro kecil menengah.¹

¹ Cindy Ariesta, Fitriyah Nurhidayah, *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM*, Universitas Pembangun Jaya, 2020

Sebagian besar para pelaku usaha mikro kecil menengah hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan dengan barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah utang ataupun piutang. Meski tidak dapat dipungkiri mereka juga dapat mengetahui jumlah akhir modal setiap bulan dalam setahunnya. Penyusunan laporan keuangan akuntansi akan menghasilkan berbagai informasi yang di mana mempunyai peran penting baik penyusunan, pengendalian maupun pengambilan keputusan keuangan akuntansinya.

Dalam menjalankan aktivitas operasional yang mempengaruhi ekonomi keuangannya, laporan keuangan itu menjadi salah satu hal yang mutlak yang harus dimiliki oleh usaha mikro kecil menengah jika mereka ingin mengembangkan usahanya, untuk itu kebiasaan mencatat laporan keuangan harus ditumbuhkan di dalam usaha mikro kecil menengah. Terlepas dari itu semua, perlunya penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro kecil menengah sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan.²

Dalam penyusunan kebijakan laporan keuangan dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah serta menjadi indikator keberhasilan dalam penyusunan yang telah dilaksanakan. Perkembangan usaha mikro kecil

² Yusriani, Harlia Liong, Warka Syachbrani, 2022. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Toko Sembako Raya Purnama Maros*. JIAN Vol. 1, No 2, Februari 2022.

menengah yang menyiratkan bahwa terdapat potensi besar jika hal ini dikelola dan dikembangkan dengan baik, tentu akan mewujudkan usaha mikro kecil menengah yang efisien. Dalam menjalankan sebuah usaha tentu tidak terlepas dari pembuatan laporan transaksi harian dan laporan keuangan lainnya. Hal ini perlu dilakukan agar setiap transaksi dari usaha yang dijalankan bisa terpantau dan terkelola dengan baik. Laporan keuangan merupakan catatan setiap transaksi penjualan perharinya. Laporan keuangan ini berisi jumlah transaksi, jumlah barang yang masuk dan keluar.

Meskipun memiliki perputaran uang yang cepat, mayoritas pemilik toko sembako masih menggunakan metode pencatatan tradisional atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Fenomena yang sering terjadi di lapangan antara lain :

- a. Pencampuran Kas : Tidak adanya pemisahan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi untuk keperluan rumah tangga.
- b. Pencatatan Manual : Masih mengandalkan buku tulis yang rentan rusak, hilang, atau salah hitung.
- c. Estimasi Semu : Pemilik sering kali hanya melihat keberhasilan usaha dari sisa uang di laci, tanpa mengetahui secara pasti berapa margin keuntungan bersih setelah dikurangi beban operasional.

Toko sembako menghadapi tantangan unik berupa variasi produk yang sangat banyak dengan fluktuasi harga yang cepat. Selain itu, budaya "bon" atau piutang pelanggan sering kali menjadi kendala besar. Tanpa laporan keuangan yang tertata, piutang yang tidak tertagih sering kali menjadi beban

tersembunyi yang mengancam likuiditas usaha, kemudian dari kurangnya laporan keuangan yaitu Ketidakhadiran laporan keuangan yang standar (seperti Laporan Laba Rugi atau Arus Kas) mengakibatkan pemilik sulit untuk Mengambil keputusan strategis (misal: menentukan barang mana yang paling laku). Mengajukan akses permodalan ke perbankan atau lembaga formal. Memantau kebocoran dana atau stok barang.

Mengingat pentingnya peran toko sembako dalam stabilitas ekonomi lokal, maka diperlukan transformasi dari pencatatan manual menuju laporan keuangan yang lebih sistematis (akuntabel). Hal ini bukan hanya soal angka, melainkan strategi untuk menjaga keberlangsungan usaha (going concern) di tengah persaingan dengan ritel modern.

Langkah yang harus diperhatikan untuk menentukan bentuk laporan yang akan dibuat bisa menggunakan laporan transaksi harian secara sederhana maupun yang lebih professional, pastikan mengumpulkan data bukti transaksi dalam satu hari penjualan mulai dari nota pembayaran hingga catatan barang masuk dan keluar.

Catatan keuangan di Lampung Tengah estimasi umum secara nasional hanya sekitar 15% - 25% umkm yang memiliki pembukuan standar, banyak umkm di kecamatan Trimurjo masih menggunakan pencatatan manual sederhana maka dari itu peneliti berinisiatif melakukan research aksi pengimplementasian menggunakan berbasis excel, aplikasi ini sangat bisa membantu umkm dengan mudah dengan tidak ada biaya langganan dan offline dan sudah banyak yang memakainya, beberapa poin yang perlu masuk dalam

catatan berupa nama barang, jumlah awal barang, jumlah barang keluar, harga beli, harga jual, laba yang masuk, stok barang, dan jumlah saldo yang tersisa.³

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis Proposal Tugas Akhir dan mengangkat judul “Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Sembako” (Studi di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah : Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Sembako Yudi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah membuat penyusunan laporan keuangan pada Toko Sembako Yudi.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan penelitian dimasa yang akan datang.

³ Wulan Intan Ihatal Janah, 2023. *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong Di Dusun Kuncen Tegaltitro Berbah Sleman*. Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 3, No.1 Juni 2023, Hal 407-412.

b. Praktis

a. Bagi Perusahaan

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi Perusahaan dan khususnya dapat dalam membuat laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja Perusahaan dan menjadi pertimbangan pengambilan Keputusan.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori berupa laporan keuangan.

D. Penelitian Relevan

Nama, Tahun dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Abdul Muchid, “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”	Penelitian menunjukkan bahwa standar yang digunakan sangatlah sederhana yang digunakan oleh pemilik usaha. Laporan dibuat berdasarkan informasi kemudian diolah dan disesuaikan.	Penelitian ini adalah kualitatif, sumber data yang digunakan primer dan sekunder, dan jenis penelitiannya yakni <i>field research</i> (Penelitian Lapangan)	Sedangkan perbedaannya yakni pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu oleh Abdul Muchid lokasinya berada di Ud.Mabel Novel di Banyuwangi. Sedangkan Lokasi peneliti berada di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Penelitian terdahulu yaitu Menyusun arus

			catatan barang dagang masuk dan keluar.
Cindi Ariesta, Fitriyah Nurhidayah. <i>“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berkbasis Sak Etap Pada UMKM(Studi Kasus pada Elden Coffe & Eatery)”</i> , Vol. 9, Jurnal Akuntansi, 2020, No. 2	Hasil dari yang telah disusun oleh peneliti dapat diketahui bahwa tidak melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi dan berkaitan pada usahanya. Pencatatan keuangan yang dimiliki dan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan, menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan.	Persamaan yang terjadi pada subjek penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan subjek tersebut.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, Dimana penelitian ini berfokus pada penyusunan laporan keuangan neraca dan tidak dilengkapi dengan laporan keuangan lainnya seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Sak emkm dirancang untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan memenuhi definisi sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah menurut undang-undang di Indonesia. Tujuannya memudahkan UMKM beralih dari pencatatan kas sederhana menuju laporan keuangan yang lebih terstruktur agar lebih mudah mendapatkan akses permodalan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Manajemen Kas dan Pengendalian Internal Teori ini membahas bagaimana mengelola uang tunai yang sangat cair di toko sembako. Internal Control Adanya prosedur untuk mencegah kecurangan (fraud) atau kehilangan barang. Contohnya pencocokan saldo kas harian dengan fisik uang di laci (*cash opname*).

Toko sembako adalah perusahaan dagang. Teori utama di sini adalah perhitungan Beban Pokok Penjualan (BPP) atau *Cost of Goods Sold*. BPP Persediaan Initial, Pembelian Netto, Persediaan Akhir. Metode Persediaan Teori mengenai cara menilai stok sembako yang memiliki

masa kedaluwarsa, metode FIFO (First In First Out) sangat relevan secara teoritis. Siklus Akuntansi (Accounting Cycle) Proses sistematis yang harus dilalui oleh sebuah toko sembako untuk menghasilkan laporan yang valid Identifikasi Transaksi Nota pembelian dari agen, struk penjualan. Penjurnalan Mencatat transaksi secara kronologis. Untuk mengukur kesehatan toko sembako, digunakan beberapa rasio:

Rasio Likuiditas, Kemampuan toko membayar hutang ke agen sembako tepat waktu.

Margin Laba Kotor, Seberapa besar keuntungan yang diambil dari harga beli barang.

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), Seberapa cepat stok sembako (seperti beras/telur) terjual dan diganti dengan yang baru.

Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Pada hakekatnya suatu laporan keuangan bersifat umum, dalam arti laporan tersebut ditujukan pada beberapa pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Laporan keuangan dapat menggambarkan aktifitas dari suatu perusahaan pada satu periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang meliputi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi

keuangan sangat diperlukan dalam evaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Kinerja perusahaan diperlukan dalam memprediksi perusahaan ke waktu yang akan datang. Perubahan posisi keuangan bermanfaat untuk menilai aktivitas yang berkaitan dengan pendanaan, investasi, dan operasi perusahaan. Laporan keuangan yang memenuhi tujuan tersebut akan bermanfaat terhadap sebagian besar pengguna laporan keuangan. Meski demikian, mungkin beberapa pemakai tidak menemukan informasi yang diinginkan dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai alur atau tahapan dalam penyusunannya, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan suatu dokumen yang menandai bahwa adanya suatu transaksi yang sah. Menyusun laporan keuangan diawali dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang ada.

b. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan tempat untuk mencatat transaksi yang ada sesuai urutan tanggal dengan mencantumkan nama transaksi, kelompok akun, dan jumlah nominal dikolom debit atau kredit.

c. Buku Besar

Buku besar merupakan catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang telah dikelompokkan dan saling berhubungan. Berbeda dengan jurnal umum meskipun sudah dicatat berdasarkan akunnnya namun akun tersebut masih terpisah-pisah.

d. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan jumlah aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

e. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang mencatat transaksi tertentu ada akhir periode. Pencatatan tersebut tidak didasarkan aktivitas transaksi tetapi pada perhitungan atau keterangan tertentu.

f. Neraca Lajur

Neraca lajur atau kertas kerja merupakan pencatatan yang berupa kolom-kolom yang berisi semua unsur akun, baik akun riil maupun akun nominal yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

g. Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan jurnal untuk memisahkan pendapatan dan biaya pada tahun tertentu dengan tahun berikutnya.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Khusus untuk usaha seperti toko sembako, tujuan laporan keuangan meliputi:

- a. Mengetahui besaran keuntungan (laba) atau kerugian secara pasti, Mengetahui posisi aset (harta), utang kepada *supplier*, dan modal pemilik pada periode tertentu.
- b. Menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan (misalnya: menambah stok barang tertentu yang cepat laku atau mengurangi pengeluaran operasional).
- c. Menjadi syarat administrasi apabila pemilik usaha ingin mengajukan pembiayaan/kredit ke lembaga keuangan (Bank).

3. Karakteristik Transaksi Toko Sembako

Perputaran Persediaan yang Cepat (*Fast Moving*): Barang yang dijual merupakan kebutuhan pokok sehari-hari sehingga transaksi jual-beli terjadi dengan frekuensi yang sangat tinggi setiap harinya.

Metode Pencatatan Persediaan: Toko sembako pada umumnya lebih mudah menggunakan sistem pencatatan fisik (periodik), di mana HPP dihitung pada akhir periode dengan melakukan *stock opname* (penghitungan sisa barang di gudang/rak).

Penerimaan Kas Harian: Sebagian besar transaksi dilakukan secara tunai, sehingga manajemen kas harian (*cash flow*) menjadi aspek paling vital untuk dijaga agar likuiditas usaha tetap aman.

B. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenis, dalam buku Ikatan Akuntansi Indonesia menjelaskan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan, neraca memperlihatkan tentang posisi keuangan pada akhir periode akuntansi. Keadaan harta atau kekayaan perusahaan akan terlihat didalam neraca. Terdapat aktiva (aset) dan pasiva, pada bagian pasiva terdapat kewajiban dan modal. Ketiganya dihubungkan dengan persamaan dasar akuntansi yaitu $Aktiva = Utang + Modal$.

2. Laporan Laba Rugi

Pada dasarnya laporan laba rugi memberitahu tentang kemajuan perusahaan dalam satu periode. Laporan ini menggambarkan apa yang diperoleh perusahaan selama satu periode, apakah laba atau rugi dan berapa banyak laba atau rugi yang diperoleh.

3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan perubahan posisi keuangan biasanya disajikan dalam laporan arus dana, laporan ini melaporkan dari mana dana diperoleh dan kemana dana dipakai. Laporan arus kas melaporkan perubahan posisi keuangan berbasis kas yaitu ringkasan kas yang diterima dan dikeluarkan perusahaan. Perhitungan Laba-Rugi juga menyajikan kas yang dipakai untuk membayar dividen sebagaimana tersaji dalam Laporan Perubahan Laba yang Ditahan.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini berisi beberapa keterangan yang merupakan penjelasan tertulis dari aspek-aspek penting yang dapat memberikan banyak informasi.

5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar.

C. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik laporan merupakan ciri khas yang membuat informasi di dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Karakteristik laporan ini meliputi dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dipertimbangkan.

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dapat dipahami oleh pemakai, dalam hal ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan akuntansi serta kemauan mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang ada dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi dengan membantu mengevaluasi peristiwa mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

3. Keandalan

Informasi laporan mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material.

4. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang lalu dan dengan perusahaan lain. Hal ini dapat dilakukan apabila 12 penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut.

D. Usaha Mikro ,Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang telah diatur dalam karakteristik yang tertuang di dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

- a. Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan perorangan yang memenuhi kriteria menurut Undang-Undang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang dari perusahaan.
- c. Usaha Menengah adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau bidang usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha yang memiliki kekayaan bersih atau pendapatan lebih dari Usaha Menengah

2. Kriteria UMKM

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan mengenai kriteria dari EMKM sebagai berikut :

1) Usaha Mikro

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 mengenai UMKM disebutkan bahwa kriteria suatu usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro yaitu entitas yang menghasilkan kekayaan bersih kurang dari Rp 50.000.000,00 dalam satu tahun, dan menghasilkan penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000,00 dalam satu tahun.

2) Usaha Kecil

Usaha yang masuk ke dalam kategori Usaha Kecil yaitu entitas yang menghasilkan kekayaan bersih lebih dari Rp 5.000.000,00 dan kurang dari Rp 10.000.000,00 dalam satu tahun.

3) Usaha Menengah

Kriteria yang dimiliki usaha yang masuk ke di lapangan dalam kategori Usaha Menengah yaitu usaha yang menghasilkan kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 dan kurang dari Rp 100.000.000,00 dalam satu tahun.

3. Prinsip dan Tujuan UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 4 bagian kesatu menyebutkan bahwa prinsip dari pemberdayaan UMKM yaitu sebagai berikut :

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
- b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
- c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- d. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- e. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu (Pemerintah Indonesia, 2008). Sedangkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 5 bagian kedua menyebutkan tujuan dari pemberdayaan UMKM yaitu sebagai berikut :
 - a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
 - b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri;
 - c. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

4. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Suatu usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan yang timbul dari kebijakan dan proses bisnis yang diterapkan, 18 begitupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM). Beberapa kelebihan dan kekurangan dari UMKM tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Kelebihan :

a. Proses bisnis yang fleksibel

UMKM yang tergolong sebagai perusahaan kecil mampu bertindak sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan dari pemilik usaha tanpa harus menunggu persetujuan dari pihak lain tidak seperti perusahaan besar yang harus melakukan rapat dengan berbagai tim perusahaan, pemegang saham, investor, maupun pihak lainnya. Dengan begitu maka UMKM dapat mengikuti perubahan yang terjadi di dalam bisnis yang tengah dijalani dengan cepat, UMKM berada dalam keadaan di mana pemilik usaha dapat bertindak cepat dalam memenuhi tuntutan dari kondisi pasar yang berubah-ubah.

b. Mudah menyesuaikan dengan pangsa pasar

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara umum bergerak dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat dalam kurun waktu yang lama, sehingga keadaan ini menjadi suatu keuntungan bagi pemilik UMKM karena mereka dapat membaca pergerakan dan kebutuhan konsumen yang notabenenya merupakan masyarakat sekitar. Wirausahawan lokal memiliki hubungan yang erat dengan para pelanggannya juga dengan pegawainya dan mampu melayani juga memenuhi kebutuhan dan keinginan wilayah setempat.

2) Kekurangan

a. Kurangnya perencanaan jangka panjang

Pada dasarnya UMKM dijalankan melihat produk-produk yang diminati masyarakat pada periode penjualan saat itu juga sehingga mengakibatkan bisnis seperti ini kurang dalam hal prediksi penjualan dimasa yang akan datang. Dan UMKM sering menggunakan perasaan pribadi atau pengalaman dalam menjalankan bisnisnya sehingga tidak ada perencanaan bisnis yang jelas dan prioritas usaha pun menjadi tidak tertata.

b. Kurangnya tenaga ahli dalam beberapa bidang

Karena UMKM merupakan perusahaan kecil maka pemilik usaha ini jarang mementingkan tenaga ahli dalam membantu proses bisnisnya, seperti tenaga ahli untuk membuat laporan keuangan, tenaga ahli dalam manajemen pemasaran maupun manajemen produksi.

c. Besarnya piutang tak tertagih

Secara umum, banyak UMKM yang menjual produknya secara kredit yang berakibat menumpuknya piutang tak tertagih dari pelanggan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ialah peneliti berperan sebagai kunci atau teknik pengumpulan data secara triangulasi, data bersifat induktif dengan metode deskriptif (penelitian lapangan). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (penelitian lapangan) adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan terhadap lingkungan sosial yang terjadi. Penelitian ini akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan atau menggambarkan fenomena secara terperinci. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data dari lokasi penelitian secara langsung fokus terhadap objek penelitian yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil seperti yang diinginkan secara optimal, peneliti melakukan sebuah penelitian langsung ke lokasi untuk mengetahui laporan keuangan di Toko Sembako Yudi Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara ilmiah dalam kehidupan dengan maksud untuk mencari tahu mendalam. Deskriptif adalah

mengambarkan sifat secara langsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggambarkan hasil dari penelitian secara sistematis, tepat, dan logis untuk dipahami. Penelitian yang dimaksud adalah mengenai proses-proses membuat laporan keuangan.

B. Sumber Data

Data adalah contoh lengkap yang dapat diterapkan untuk menguji suatu metode, seperti metode kualitatif. Metode ini biasanya digunakan oleh peneliti untuk menemukan data yang tepat sesuai dengan fakta dilapangan, bahkan berdasarkan teori yang konsisten dengan data tersebut.

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data baik sumber data primer dan data sekunder, Adapun yang dimaksud sumber data primer dan data sekunder adalah :

1. Sumber Data Primer

Dapat diartikan sebagai data yang dilakukan secara langsung dengan cara wawancara sehingga menghasilkan informasi. Sumber data primer diperoleh dari responden melalui wawancara dengan narasumber sehingga diolah Kembali menjadi informasi

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (data, catatan, dan lain-lain), foto dan lain-lain yang dapat memperkaya primer. Sumber data sekunder berperan membantu mengungkapkan data yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka data yang diperoleh bukan hanya terdapat pada data primer tetapi dapat diperoleh dengan cara lain sehingga mampu memberikan informasi objek yang akan diteliti. Sumber data yang dapat digunakan adalah buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi landasan teori bagi sebuah penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena penelitian ini adalah mendapatkan informasi dari sebuah data, dalam memperoleh data tersebut maka Teknik yang digunakan adalah survey pendahuluan, survey lapangan, wawancara, dokumentasi, dan observasi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data terdapat Uji Kredibilitas. Uji Kredibilitas adalah penelitian data yang yang didapatkan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kurangnya pemahaman mengenai perancangan laporan keuangan dan ketenaga kerjaan, maka inilah yang akan diekplorasi oleh peneliti. Terdapat tiga triangulasi dalam penjamin keabsahan data yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Maka pengujian Teknik keabsahan data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan

yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerjanya. Data dari ketiga sumber yang berbeda ini, tidak dapat diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan di mana ada pandangan yang sama, dan mana pandangan yang berbeda dan mana yang lebih spesifik. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan.¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ini dapat menghasilkan suatu data yang berbeda-beda satu sama lain. Peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang lebih rinci sehingga akan didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini dapat dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan Teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Contoh ketika mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dari peningkatan pelayanan Toko, maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi yang berbeda, dan apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data yang valid.

¹ Edi Susanto, 2011. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Di UMKM Kelurahan Mojongsongo Kecamatan Jebres, Surakarta*

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *user story*. Analisa data ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan dalam bentuk Bahasa natural yang dapat dipahami oleh pemilik usaha. Model analisis yang digunakan juga menggunakan analisis interaktif, yang dilakukan secara berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga data nya terpenuhi. Dalam model analisis ini terdapat dua komponen yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada yang penting, serta dicari polanya. Dengan ini data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya penyajian data di mana penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, gambaran umum, sejarah singkat Toko, visi misi dan yang lainnya. Dengan adanya penyajian data, maka mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan yang telah dipahami tersebut, dari hasil yang disajikan akan Kembali ke data laporan keuangan untuk dijadikan data dan diolah menjadi laporan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Toko Sembako ini merupakan usaha dagang milik perseorangan yang mulai didirikan pada oktober 2015. Toko Sembako ini didirikan oleh bapak Yudi yang juga merupakan pemilik dari Perusahaan. Perusahaan ini terletak di jalan Kampung Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Modal awal dari Perusahaan ini berasal dari modal yang diberikan pemilik terhadap perusahaan. Produk-produk yang dijual Perusahaan berupa produk bahan pokok makanan seperti minyak goreng, tepung, sayuran, lauk pauk, tempe, tahu, frozen food, atk dan yang lainnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap. Tahap sosialisasi, pelatihan serta praktik dan pendampingan. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan dengan cara tatap muka. Untuk tahapan pendampingan dilaksanakan dengan cara fleksibel selama kurang lebih satu bulan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha serta dapat mengetahui perkembangan usahanya dari bulan ke bulan melalui laporan keuangan.¹

¹ Wulan Intan Ihatal Janah, 2023. *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong Di Dusun Kuncen Tegaltitro Berbah Sleman. Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 3, No.1 Juni 2023, Hal 407-412.

Dalam sesi sosialisasi dengan pelaku usaha terkait dengan laba rugi, Bapak Yudi pemilik Toko Sembako dapat memberikan informasi terkait dengan laba rugi yang diperolehnya sedangkan Bapak Yudi pemilik Toko Sembako tidak mengetahui berapa laba rugi yang diperoleh selama usaha tersebut berjalan. Biaya operasional dan penjualan dari Toko Sembako tersebut. Beliau beranggapan dengan menyusun laporan keuangan akan susah dan merepotkan. Dengan tidak adanya pemahaman atau pengetahuan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan tentu pelaku usaha tidak akan mengetahui keuntungan serta kerugian yang diperoleh dan tidak dapat memisahkan uang pribadi dengan uang usaha.

Dengan adanya pemahaman pentingnya laporan keuangan tentu akan memberikan kesadaran bagi pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini dilakukan dengan memberikan arahan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Dalam pelatihan pelaku UMKM terlihat sangat antusias serta menjadi lebih paham akan pentingnya laporan keuangan. Dalam melakukan pemateri juga memberikan pelatihan menyusun laporan keuangan sederhana dengan dilakukan secara manual. Cara ini dilakukan karena pelaku UMKM kurang mampu mengoperasikan komputer maupun sistem excel. Hal tersebut dilakukan pelaku usaha pelaku ibu rumah tangga dengan keterbatasan pendidikan. Dengan adanya pelatihan pelaku usaha pelaku ibu rumah tangga dengan keterbatasan pendidikan.

Dalam memberikan pelatihan, peneliti berusaha memberikan materi yang mudah dimengerti serta tidak membuat tegang dan serius. Pada awalnya beliau masih bingung dan belum mengerti. Tetapi setelah dijelaskan terperinci dan secara singkat beliau mulai mengerti dan pelaku UMKM terlihat antusias dan memperhatikan dengan cermat. Beliau juga terlihat bersemangat dalam mempelajari penyusunan laporan keuangan. Dalam pelatihan ini dijelaskan apa itu debit serta kredit. Debit digunakan untuk uang masuk, sehingga setiap transaksi yang masuk dicatat dalam kolom debit sedangkan kredit digunakan dalam mencatat uang keluar. Dengan adanya laporan sederhana ini tentu dapat digunakan untuk membandingkan pendapatan bulan sebelum dan bulan tersebut. Dengan adanya pelatihan ini tentu akan membuat pelaku usaha berkembang. Dengan begitu, pelaku usaha dapat berkembang dengan bisa mengajukan pinjaman ke Bank. Karena dengan adanya laporan tersebut dapat mempermudah dalam pengajuan pinjaman.

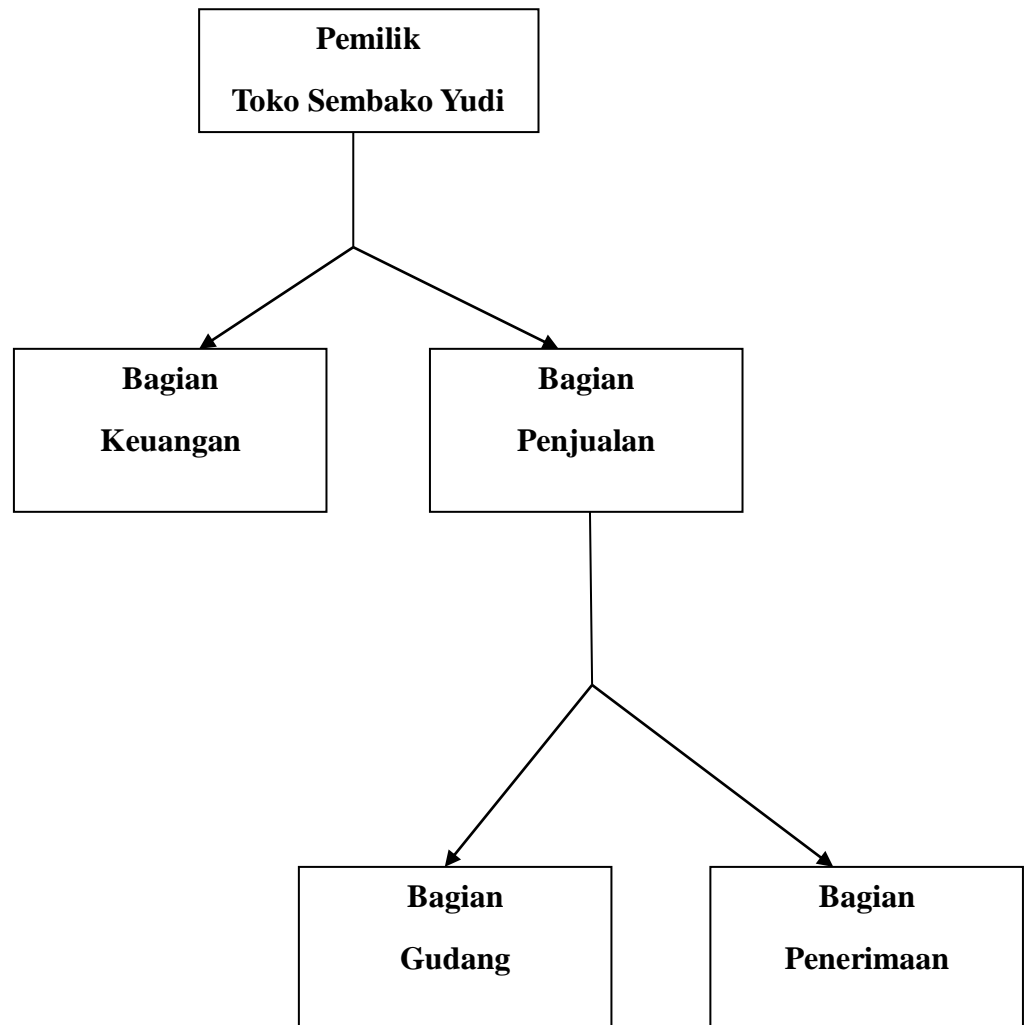
Dalam tahap praktik ini dilakukan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan jumlah lima kolom yang terdiri dari tanggal, deskripsi, kas masuk, kas keluar dan saldo. Dalam penyusunan ini, bertempo dalam satu bulan untuk melihat progress yang dilakukan. Dalam penyusunannya laporan keuangan ini tentu akan mempermudah melihat pengeluaran serta pemasukan yang dilakukan dalam satu bulan. Dalam tahap terakhir ini dilakukan dengan cara fleksibel. Dari kegiatan yang dilakukan ini pelaku usaha dapat mengelola laporan keuangan dengan baik

dan sistematis. Pelaku usaha akan lebih memperhatikan laba rugi dan tidak akan bingung lagi dalam memisahkan dana pribadi dengan dana usaha, serta dengan adanya laporan keuangan akan dapat digunakan untuk alat mengambil keputusan serta pengembangan usahanya yang meningkat dengan pesat. Laporan ini juga dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari pelaku usaha, dengan begitu laporan yang teratur, baik, sistematis akan membawa pelaku usaha menjadi tambah berkembang dan maju.

Dengan demikian, menyusun laporan diperlukan bagi Bapak Yudi selaku pemilik Toko Sembako. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, bagian keuangan Toko Sembako Yudi mencatat semua transaksi keuangan Perusahaan yang berhubungan dengan barang dagang yang masuk dan barang dagang yang keluar/terjual. Pencatatan ini dilakukan masih sangat sederhana yaitu berupa pencatatan barang masuk dan barang keluar setiap harinya. Toko Sembako Yudi tidak membuat laporan keuangan dalam usaha mereka, yang dibuat mereka sebagai parameter perkembangan usaha hanya dari catatan yang dibuat oleh bagian keuangan.² Toko Sembako Yudi telah memiliki badan usaha berupa usaha dagang yang telah memiliki izin usaha perdagangan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

² Wawancara dengan Bapak Yudi selaku Pemilik Toko Sembako 7 Oktober 2025 di Desa Liman Benawi.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian



Tabel 4.1 Struktur organisasi Toko Sembako Yudi Tahun 2024

Penjelasan tentang tugas dari setiap bagian dalam struktur organisasi Toko Sembako Yudi :

1. Pemilik Toko Sembako
 - a. Memantau dan mempertahankan kelangsungan usahanya.
 - b. Mengawasi kinerja karyawan yang ada di bawahnya.
 - c. Melakukan pemesanan dan pembelian persediaan barang dagang.
2. Bagian Keuangan
 - a. Mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian barang dagang.
 - b. Membuat Laporan Keuangan (dalam hal ini menurut versinya).
 - c. Melakukan perhitungan jumlah penjualan dan pembelian barang dagang setiap harinya.
 - d. Bertanggung jawab atas kas kecil Perusahaan sesuai dengan penjualan secara tunai barang dagang.
 - e. Menyetorkan jumlah penjualan tunai yang terjadi setiap harinya kepada pemilik toko.
3. Bagian Penjualan
 - a. Memberikan pelayanan penjualan kepada konsumen.
 - b. Mengecek apakah penjualan barang telah sampai kepada konsumen.
 - c. Mengecek apakah pembelian persediaan barang dagang telah sesuai pesanan.

4. Bagian Gudang

- a. Memeriksa jumlah persediaan barang dagang yang masuk dan keluar.
- b. Bertanggung jawab atas persediaan barang dagang yang ada.

5. Bagian Pengiriman

- a. Melakukan pengiriman barang dagang kepada konsumen.
- b. Bertanggung jawab atas barang dagang hingga sampai ke konsumen.

Pelaksanaan kerja praktik ini berlangsung pada bulan Mei 2024 dimulai dari survei lokasi UMKM dan mendiskusikan perancangan dalam pembuatan laporan keuangan kepada pemilik toko.

Setelah melakukan tanya jawab pada pemilik toko, ditemukan permasalahan yang dialami mitra bahwa kurangnya pemahaman tentang pembukuan sederhana yang dapat dirangkum dalam microsoft excel. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam perancangan luaran kegiatan ini, Tahapan awal melibatkan pembuatan tabel laporan pembelian dan penjualan, laporan operasional dan laba rugi. Selanjutnya, mengumpulkan data-data penjualan dan pembelian yang nantinya akan disusun dalam laporan keuangan. Setelahnya, perancangan dan penyusunan laporan keuangan.

Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh peneliti ditoko Sembako Yudi sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti penjualan barang dan

mengetahui pengeluaran kas seperti pembelian barang, dan pembayaran gaji karyawan. Meskipun sudah dilakukan pencatatan, akan tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi, pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawannya.³

Dalam proses implementasi dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Implementasi Tahap Awal

Pada tahap awal implementasi, fokus utama ditunjukkan pada pengenalan terhadap laporan keuangan. Proses dimulai dengan memberikan penjelasan terperinci mengenai laporan penjualan, pembelian, operasional dan laporan laba rugi yang telah disiapkan. Tujuannya adalah agar mitra mudah memahami penjelasan terkait laporan yang akan dikerjakan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa mitra dapat secara optimal memanfaatkan laporan keuangan tersebut sejak awal implementasi.

b. Implementasi Tahap Dua

Pada fase berikutnya, melibatkan langkah observasi langsung di lingkungan mitra dan aktif terlibat dalam proses penjualan dan pembelian barang. Langkah ini juga mencakup penerapan laporan keuangan secara sederhana sesuai dengan desain yang telah disiapkan.

³ Putra, Christian Kumara (2019) *Kesiapan Umkm Mitra Pusat Layanan Usaha Terpadu (Plut) Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Implementasi Sak Emkm 2018*. S1 thesis, UAJY.

Toko Sembako Yudi
Laporan Penjualan dan Pembelian
Periode Mei 2024

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
	Saldo Bulan Mei 2024			Rp 3.000.000
01/05/2024	Penjualan	Rp 2.200.000		Rp 5.200.000
02/05/2024	Pembelian lauk pauk		Rp 1.500.000	Rp 3.700.000
	Pembelian sayur mayur		Rp 400.000	Rp 3.300.000
03/05/2024	Penjualan	Rp 2.000.000		Rp 5.300.000
	Pembelian lauk pauk		Rp 1.800.000	Rp 3.500.000
	Pembelian frozen food		Rp 500.000	Rp 3.000.000
04/05/2024	Penjualan	Rp 2.500.000		Rp 5.500.000
	Pembelian sembako		Rp 1.761.000	Rp 3.739.000
	Lauk pauk		Rp 700.000	Rp 3.039.000
05/05/2024	Penjualan	Rp 1.500.000		Rp 4.539.000
06/05/2024	Penjualan	Rp 1.000.000		Rp 5.539.000
07/05/2024	Penjualan	Rp 900.000		Rp 6.439.000
	Pembelian alat mandi		Rp 300.000	Rp 6.139.000
	Pembelian sembako		Rp 1.884.000	Rp 4.255.000
08/05/2024	Penjualan	Rp 1.800.000		Rp 6.055.000
09/05/2024	Penjualan	Rp 2.500.000		Rp 8.555.000
	Pembelian sayur mayur		Rp 700.000	Rp 7.855.000
	Pembelian frozen food		Rp 500.000	Rp 7.355.000
10/05/2024	Penjualan	Rp 2.000.000		Rp 9.355.000
	Pembelian sayur mayur		Rp 300.000	Rp 9.055.000

	Pembelian lauk pauk		Rp 1.000.000	Rp 8.055.000
	Pembelian sembako		Rp 2.664.000	Rp 5.391.000
11/05/2024	Penjualan	Rp 1.350.000		Rp 6.741.000
	Pembelian ATK		Rp 200.000	Rp 6.541.000
	Pembelian lauk pauk		Rp 1.200.000	Rp 5.341.000
	Pembelian tahu tempe		Rp 100.000	Rp 5.241.000
12/05/2024	Penjualan	Rp 2.300.000		Rp 7.541.000
13/05/2024	Penjualan	Rp 1.000.000		Rp 8.541.000
14/05/2024	Penjualan	Rp 1.900.000		Rp 10.441.000
	Pembelian obat obatan		Rp 250.000	Rp 10.191.000
16/05/2024	Penjualan	Rp 2.400.000		Rp 12.591.000
	Pembelian sayur mayur		Rp 500.000	Rp 12.091.000
	Pembelian lauk pauk		Rp 1.300.000	Rp 10.791.000
18/05/2024	Penjualan	Rp 1.100.000		Rp 11.891.000
	Pembelian sembako		Rp 2.994.000	Rp 8.897.000
	Pembelian barang dagang kering		Rp 2.500.000	Rp 6.397.000
22/05/2024	Penjualan	Rp 3.000.000		Rp 9.397.000
	Pembelian lauk pauk		Rp 1.400.000	Rp 7.997.000
25/05/2024	Penjualan	Rp 2.000.000		Rp 9.997.000
30/05/2024	Penjualan	Rp 1.700.000		Rp 11.697.000
31/05/2024	Penjualan	Rp 1.900.000		Rp 13.597.000
	Pembelian lauk pauk		Rp 800.000	Rp 12.797.000

	Pembelian sembako		Rp 1.650.000	Rp 11.147.000
	JUMLAH	RP 35.050.000	RP 26.903.000	RP 11.147.000

Tabel 4.2 Laporan Penjualan Dan Pembelian Periode Mei 2024

Toko sembako Yudi Laporan Operasional Mei 2024		
Hari & Tanggal	Keterangan	Jumlah
03/05/2024	Pembayaran Gaji Admin/Kasir	Rp 2.500.000
	Pembayaran Kurir	Rp 1.800.000
09/05/2024	Pembayaran Listrik	Rp 500.000
	Jumlah	Rp 4.800.000

Tabel 4.3 Laporan operasional periode Mei 2024

Sumber : Penulis

Laporan Laba Rugi Mei 2024		
Keterangan		
Total Penjualan	Rp 35.050.000	
Total Pembelian	Rp 26.903.000	
Total Laba Kotor		Rp 8.147.000
Total Biaya Operasional	Rp 4.800.000	
Laba Bersih		Rp 3.347.000

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Periode Mei 2024

Sumber : Penulis

B. Pembahasan

Pencatatan laporan keuangan UMKM pemesanan Produk Uang yang harus di bayar penerimaan pembayaran pemilik/owner Jumlah uang yang harus di bayar uang pembayaran informasi barang pesanan Bukti transaksi, transaksi penjualan memberi manfaat bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, manfaat tersebut antara lain

1. Bagi kreditor (pemberi pinjaman) dengan implementasi pencatatan akuntansi dapat menyajikan laporan keuangannya sendiri, hal tersebut untuk memenuhi persyaratan utama untuk mengajukan pinjaman kredit kepada lembaga keuangan atau perbankan, para kreditor nantinya dapat memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
2. Pemilik usaha UMKM dapat mengetahui laba, posisi keuangan, perubahan ekuitas pemilik dan arus kas perusahaan lebih sederhana
3. Pelaku usaha UMKM dapat menghitung besaran pajak secara akurat sesuai informasi yang tertera.

Walaupun telah dilakukan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan untuk usaha namun selama ini pelaku usaha UMKM masih gagal dalam menerapkan pencatatan keuangan dan tidak jarang ada UMKM yang sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan antara lain dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Pertama, kurangnya pengetahuan pemilik Usaha mengenai standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Selama ini pemahaman bentuk pencatatan keuangan yang dilakukan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki pemilik usaha. Jadi, pengetahuan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap bentuk penyusunan pencatatan keuangan yang diterapkan oleh pemilik usaha.

Kedua, pemilik usaha merasa belum professional untuk membuat laporan keuangan. Pemilik kurang disiplin dan rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi usahanya ini dikarenakan waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit sekali menyisihkan waktu untuk menyusun sistem pembukuan akuntansi pemilik lebih mengutamakan bagaimana sistem pemasaran yang baik agar produk cepat laku, dan bagaimana agar setiap harinya dapat memasok produk ke konsumen.

Ketiga, pandangan dari pemilik usaha bahwa kegiatan pencatatan tersebut dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan perhitungan dan transparansi, ini sesuai dengan teori perilaku beralasan, teori ini menyatakan bahwa seseorang atau individu akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem informasi tersebut akan memberi manfaat atau kegunaan bagi dirinya.

2. Faktor Eksternal

Salah satu penyebab dari pengusaha ini tidak melakukan pencatatan laporan keuangan disebabkan pula karena tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM terutama dari pihak pemerintah, pihak perbankan merupakan salah satu pihak yang berhubungan terkait dengan permodalan UMKM adalah pihak perbankan. Dalam memberikan pinjaman kepada UMKM pihak perbankan selalu memperhatikan aspek kelayakan suatu kegiatan usaha, aspek legalitas, dan adanya jaminan baik fisik maupun non fisik sebagai faktor pengaman, Selain untuk mengetahui kondisi kesehatan

perusahaan utamanya yang mencakup kondisi likuiditas, kecukupan modal, porsi hutang, dan profitabilitas.

Selama ini permasalahan yang dihadapi dalam pemberian fasilitas kredit kepada calon debitur UMKM, yakni tidak tersedianya laporan keuangan usaha yang memadai untuk dianalisa oleh pihak perbankan, meskipun usaha UMKM tersebut bisa dilakukan. Disinilah diperlukan adanya dukungan dan perhatian *stakeholder* sebagai wujud pengendalian sosial dalam bentuk pengawasan (*controlling*) dan pendampingan terhadap implementasi pencatatan laporan keuangan pada UMKM.

Dukungan yang bersifat kelembagaan, baik dalam bentuk adanya suatu institusi yang menangani peningkatan kapasitas dan kompetensi entitas UMKM, berbagai kegiatan institusi pemerintah, BUMN maupun BUMS, serta aspek peraturan dan perundangan yang berfungsi sebagai alas hukum kegiatan pengembangan kompetensi UMKM sangat diperlukan dalam upaya implementasi penyusunan laporan keuangan dan rencana usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Toko Sembako Yudi di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, dapat disimpulkan bahwa Toko Sembako ini pelaku usaha ini yang awalnya enggan untuk menyusun laporan keuangan setelah adanya pendampingan menyusun laporan keuangan menjadi antusias serta mau untuk membuat laporan keuangan. Selain itu, pemilik bisa melihat laporan yang telah dimasukkan melalui proses pencatatan transaksi dengan tak adanya perhitungan manual.

Dengan adanya laporan ini akan membantu pelaku umkm menentukan laba rugi yang diperoleh. Selain itu, pelaku umkm dapat memisahkan antara dana pribadi dengan dana usaha. Sehingga dengan adanya usaha yang dijalankan akan sangat membantu pelaku untuk berkembang dan mewujudkan masa depan. Dengan adanya laporan keuangan ini pelaku umkm bisa digunakan untuk mengambil keputusan dengan membandingkan laporan keuangan bulan lalu, bulan saat ini dan bulan yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan pendapatan dan memudahkan untuk menyusun laporan keuangan pada Toko Sembako Yudi di Desa Liman Benawi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Mengingat

besarnya manfaat yang bisa diperoleh dari pencatatan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan sesuai standar yang telah ditetapkan. Dengan adanya pencatatan dan penyusunan laporan bulanan akan lebih membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan serta membantu pihak perbankan dalam menganalisis kelayakan usaha. selain itu memudahkan pelaku UMKM untuk mengevaluasi laporan keuangan yang dibuatnya untuk bulan depan dan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syaeful Malik, 2021. *“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sembako Di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”*. Pekanbaru.
- Anggraeni, S.N., Marliana. T., Suwarno. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253-270.
- Arief Luqman Wicaksono. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Presepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP*, Jember.
- Arlina Septia Finola Andini, 2022. *Penyusunan Laporan Keuangan Toko Jogo Geni Malang*. Yogyakarta.
- Asep, O., Falah, S., Dewi, L, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mubarokiyah, L.,(2023). *Pelatihan penyusunan laporan laba rugi pada umkm ice cream cingcau kampung penyusuhan. In JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* (Vol. 2, Issue 7). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Cindy Ariesta, Fitriyah Nurhidayah, 2020. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM*, Universitas Pembangun Jaya.
- Dela Rizky Amalia, Shafiera Lazuardi, Andini Utari Putri, Yeni, 2022. *Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Warung Sembako Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 6, No. 3 September 2022.
- Dentamara Kedathon, Rochmad Bayu Utomo, 2024. *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Di Dusun Gebang Kelurahan Candirejo*. Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untun Negeri Vol. 3, No.1 Januari 2024.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta.
- Ikhlas, M., Lubis, N. K., Manajerial, J. A., & Batam, P. N. (2023). *Perancangan Standar Operasional Prosedur Laporan Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur di Kota Batam*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI, 7(1), 198-210
- Kaffa, M. I., Mariana, R., & Wadu, B. (2023). *Sistem Informasi Inventory, Pembelian, Dan Penjualan Barang Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus : Toko Sembako AA*.

- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). *Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang*. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106.
- Maria Alicia Kristin, 2023. *Pelatihan Penyusunan Laporan Kas Sederhana Kepada UMKM Toko Sembako*. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 1, No. 3. Juni 2023
- Muh. Khaedar Sahib, 2016. *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Sektor UMKM (Studi Kasus Pada “Usaha Embung Jaya”)*. Makasar.
- Nina Pramita, Muhammad Donal Mon, 2023. *Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Toko Sembako Rita Dengan Microsoft Excel*. *Jurnal pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No 2, Desember 2023, Hal 276-283.
- Putra, Christian Kumara (2019) *Kesiapan Umkm Mitra Pusat Layanan Usaha Terpadu (Plut) Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Implementasi Sak Emkm 2018*. S1 thesis, UAJY.
- Ruslim, H., Rizka Yukianti, C., & Laurent, M. (2023). *Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada toko sembako dewi di Bekasi*. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1061–1065. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26142>
- Shafira, A., & Astuti Dewi, T. (2023). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Benar Bagi Pelaku Usaha UMKM Sembako RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok*. *Comserva*, 3.
- Sri Dewi Wahyundaru, 2020. *Faktor yang menghambat Kesiapan UMKM Di Kota Semarang Dalam Menerapkan Sak-Etap*. *Akuntansi Dewata* Vol. 4. No. 1. Hal 82.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Thalib, M. A. (2022). *Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya*. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>
- Wulan Intan Ihatal Janah, 2023. *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong Di Dusun Kuncen Tegaltitro Berbah Sleman*. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 3, No.1 Juni 2023, Hal 407-412.

Yusriani, Harlia Liong, Warka Syachbrani, 2022. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Toko Sembako Raya Purnama Maros*. JIAN Vol. 1, No 2, Februari 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2760/In.28.3/D.1/TL.00/1/2025
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 30 Januari 2025

Kepada Yth,
Northa Idaman, M.M (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fery Primadani
NPM : 190303024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah (AKS)
Judul : Perancangan Laporan Keuangan Pada Toko Sembako (Studio Kasus Toko Sembako Yudi di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0796/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Toko Sembako Yudi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0797/In.28/D.1/TL.01/12/2025,
tanggal 15 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **FERY PRIMADANI**
NPM : 1903031024
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik Usaha Toko Sembako Yudi bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Toko Sembako Yudi, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO SEMBAKO (STUDI KASUS TOKO SEMBAKO YUDI DI DESA LIMAN BENAWI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-817/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FERY PRIMADANI
NPM : 1903031024
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lamp

ung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1903031024.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fery Primadani
NPM : 1903031024
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Sembako (Studio Kasus Toko Sembako Yudi Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fery Primadani
NPM : 1903031024

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESY
Semester/TA : XIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 12-09- 2025	1. Pisahkan Hasil & Pembahasan Subbab. 2. ACC untuk Muraqabah	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M
NIP. 198408202019032005

Mahasiswa Ybs,

Fery Primadani
NPM. 1903031024

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Fery Primadani lahir di Liman Benawi pada tanggal 22 Agustus 2001 alamat tempat tinggal di Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti Adalah anak Laki-laki dari pasangan bapak Agus Tono (Alm) dan Ibu Kurniati. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersauda, awal Pendidikan peneliti dari TK PKK lulus pada tahun 2007 dan kemudian melanjutkan Pendidikan di SDN 1 Depok Rejo dan lulus pada tahun 2013. Peneliti kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Trimurjo dan lulus pada tahun 2016 setelah itu melanjutkan studi di SMK Muhammadiyah 2 Metro dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari sekolah menengah, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA). Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung pada tahun 2019